

Abstrak

Salah satu permasalahan sosial yang biasanya timbul di daerah berkembang adalah masalah sampah. Peningkatan jumlah sampah setiap tahunnya disebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang berdampak besar terhadap kebiasaan konsumsi, gaya hidup dan kesejahteraan masyarakat, serta kesadaran akan kebersihan juga mempengaruhi kualitas lingkungan (kurniawan, et al. 2020). Aktivitas masyarakat ini dapat menyebabkan peningkatan penimbunan sampah dan berdampak negatif terhadap kualitas lingkungan. Jika pembuangan sampah tidak dilakukan secara optimal, sampah dapat menumpuk dan mencemari banyak wilayah. (Gita, et al 2022).

Kata Kunci: Pengelolaan sampah, Infrastruktur persampahan, Pengumpulan dan Pengangkutan

Abstract

One of the social problems that often arises in developing areas is waste. The annual increase in waste is caused by population growth, which has a significant impact on consumption habits, lifestyles, and public welfare. This, in turn, raises awareness of cleanliness, which also impacts environmental quality (Kurniawan et al. 2020). These community activities can lead to increased waste generation and negatively impact environmental quality. If waste disposal is not carried out optimally, waste can accumulate and pollute many areas (Gita et al. 2022).

Keywords: Waste management, Waste infrastructure, Collection and Transportation